

# BULETIN EPIDEMIOLOGI

Perkembangan  
Penyakit  
Menular 256.640

Kewaspadaan  
Dini dan  
Respons 564.225

Perkembangan Penyakit  
Tidak Menular

# 01 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons KABUPATEN KARANGANYAR

Pergeseran permasalahan kesehatan di Indonesia dari peningkatan kejadian penyakit menular menjadi peningkatan kejadian penyakit tidak menular sudah lama diprediksi sebagai pengaruh dari industrialisasi. Industrialisasi mengakibatkan derasnya arus urbanisasi, berdampak pada gaya hidup yang tidak sehat seperti diet yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan perilaku merokok. Hal tersebut berakibat pada meningkatnya tekanan darah tinggi, glukosa darah tinggi, lemak darah tinggi dan obesitas, yang pada gilirannya akan meningkatkan prevalensi penyakit jantung dan penyakit tidak menular lainnya.

Walaupun telah terjadi eskalasi kejadian penyakit tidak menular, namun ancaman penyakit menular juga semakin kompleks, sehingga saat ini Indonesia mengalami *double burden of disease*. Tingginya mobilitas penduduk antar wilayah baik antar kabupaten, provinsi maupun negara, meningkatkan potensi terjadinya penyebaran penyakit menular baik *New Emerging Disease* maupun *Re-emerging Disease* secara cepat.

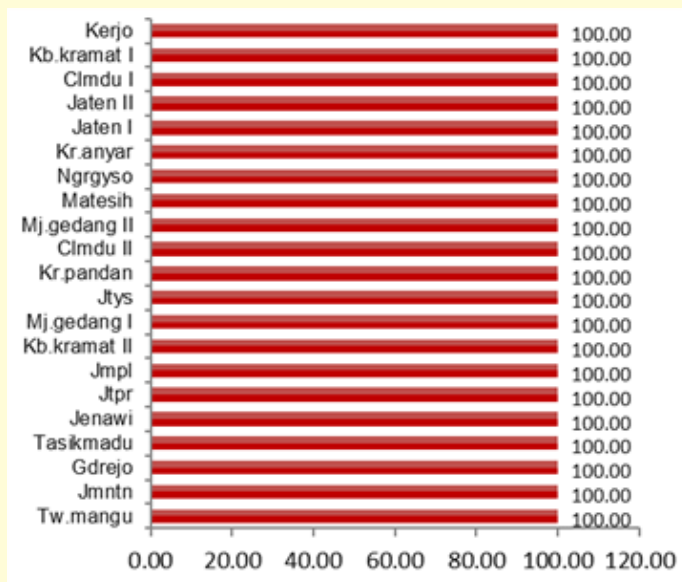
Kondisi tersebut apabila tidak ditanggulangi secara dini dapat berakibat terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular bahkan menimbulkan wabah dan dapat meluas ke berbagai negara sehingga menimbulkan pandemi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya kewaspadaan dini terhadap kejadian penyakit menular dan penyakit tidak menular melalui surveilans epidemiologi yang berbasis rumah sakit/ fasilitas kesehatan maupun berbasis masyarakat dengan pengumpulan data secara aktif dan pasif, sehingga perkembangan penyakit menular dan tidak menular dapat terpantau pada tiap periode mingguan epidemiologi.

Di Kabupaten Karanganyar untuk mempermudah analisis dan respon cepat terhadap kejadian penyakit menular potesial wabah telah menerapkan Early Warning Alert and Respons Sistem (EWARS).

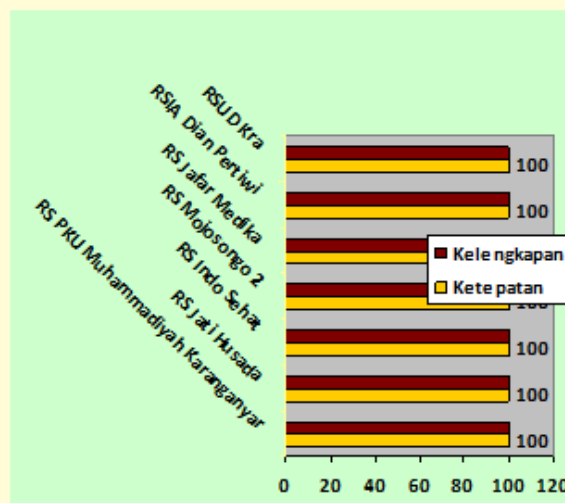
## Ketepatan dan Kelengkapan Laporan

Ketepatan laporan SKDR/EWARS Puskesmas (22 Puskesmas) dan 7 Rumah Sakit pada periode minggu 2 tahun 2023 adalah 100 % sedangkan kelengkapan laporan juga 100 %. Adapun ketepatan laporan per puskesmas adalah sebagai berikut :

## Ketepatan dan Kelengkapan Laporan SKDR Minggu ke -2 Tahun 2023



Ketepatan dan kelengkapan laporan 21 Puskesmas 100 %



Ketepatan SKDR 7 Rumah Sakit adalah 100 %.

# 02 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons KABUPATEN KARANGANYAR

## Sinyal Peringatan Dini Minggu Ke 2 Tahun 2023

Alert/Sinyal peringatan Dini penyakit potensial KLB yang muncul pada minggu ke 2 tahun 2023 adalah :

NO	Puskesmas	Penyakit	Kasus
1	PKM. JATEN I	Diare Akut	26
2	PKM. KERJO	Gigitan Hewan Penular Rabies	1
3	PKM. JUMAPOLO	ILI	9
4	RS PKU Karanganyar	Sindrom Jaundice Akut	1
5	PKM. COLOMADU II	Suspek Campak	2
6	PKM. JATEN II	Suspek Campak	1
7	PKM. TASIKMADU	Suspek COVID-19	1
8	PKM. GONDANGREJO	Suspek Demam Tifoid	5
9	RS Mojosoongo 2	Suspek Demam Tifoid	5
10	PKM. JATIYOSO	Suspek Demam Tifoid	6
11	RSUD KARANGANYAR	Suspek Demam Tifoid	17
13	PKM. KERJO	Suspek Demam Tifoid	15
14	RS PKU Karanganyar	Suspek Leptospirosis	2

Seluruh alert telah direspon dan diverifikasi, telah dilakukan tatalaksana dan pengobatan kasus sesuai gejala. Tidak ada indikasi KLB .

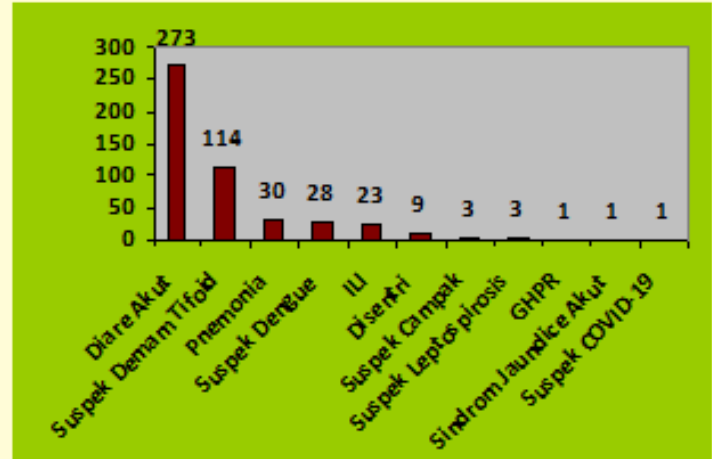
Diare akut PKM Jaten I menyebar di Desa Brujul 3 org, Jaten 5 org, Jetis 4 org, Jati 2 org, luar wilayah 12 org.

Suspek Demam Tipoid di RSUD menyebar di Jumantono 3 org, Tasikmadu 1 kasus, Matesih 2 kasus, Karanganyar 2 kasus, Karangpandan 2 kasus, Mojogedang 1 kasus, Jaten 2 kasus, luar wilayah 2.

Kasus Sindrom jaundice akut (dewasa) , Laki-laki, usia 43 th alamat Alastuwo.

Leptospirosis RS PKU Karanganyar berasal dari Desa Munggur Mojogedang dan Alastuwo Kebakkramat .

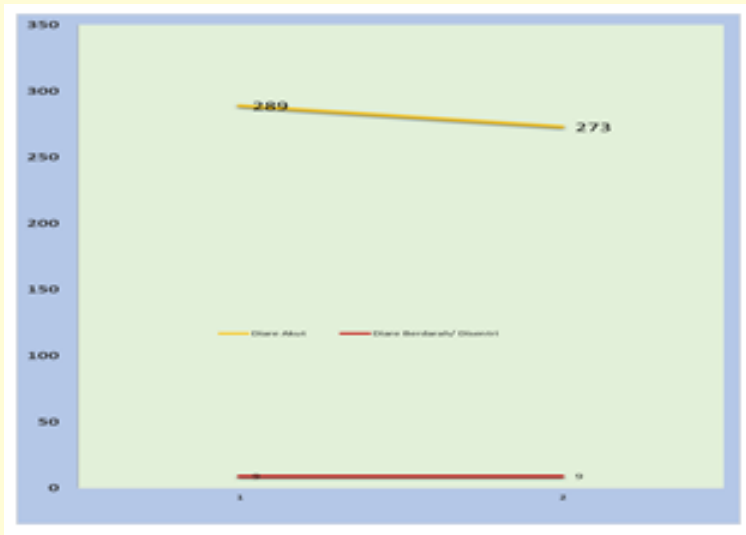
## REKAPITULASI KASUS TERBANYAK MINGGU 2 Kab. Karanganyar Tahun 2023



Kasus terbanyak di minggu 2 th 2023 adalah Diare akut 273 kasus dengan Proporsi (1,316 %), Kasus demam Thipoid yaitu 114 kasus (0,550%), Pnemonia 30 (0,145%), suspek dengue 30 kasus (0,227%), suspek dengue 28 kasus (0,135%), ILI 23 kasus (0,111%), Diare berdarah 9 kasus (0,043 %), Suspek campak 3 kasus (0,014%), supek leptospirosis 3 kasus (0,014%), GHPR 1(0,005%), Sindrom Jundice akut 1(0,005%) dan suspek Covid -29 ada 1 kasus (0,005%).

# 03 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons KABUPATEN KARANGANYAR

## Perkembangan Penyakit Diare M1- M2

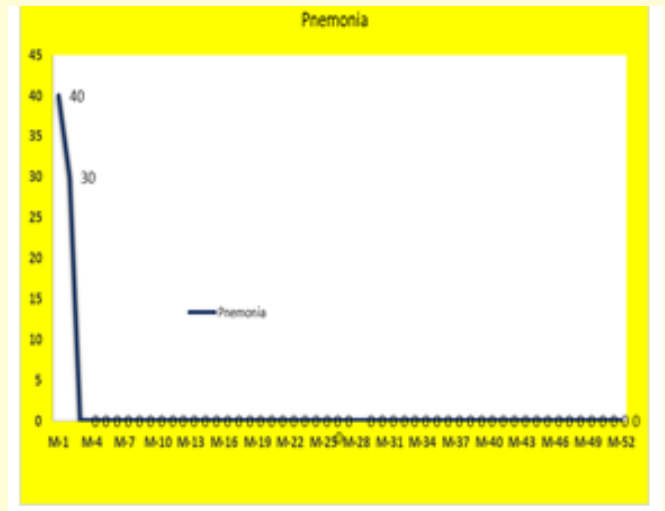


Kasus Diare akut pada Minggu 2 sebanyak 273 kasus mengalami penurunan sebesar 5,54 % dibanding kasus Diare akut pada Minggu ke 1 tahun 2022 (289 kasus).

Untuk kasus Disentri jumlah kasus pada Minggu 2 sama dengan jumlah kasus pada Minggu 1 (9 kasus). Distribusi kasus Disentri pada M 2 tahun 2022 :

1. PKM. KEBAKRAMAT I: 1
2. PKM. MOJOGEDANG I: 6
3. PKM. KERJO: 1
4. RSUD KARANGANYAR: 1

## Perkembangan Penyakit Pneumonia M1 - M2

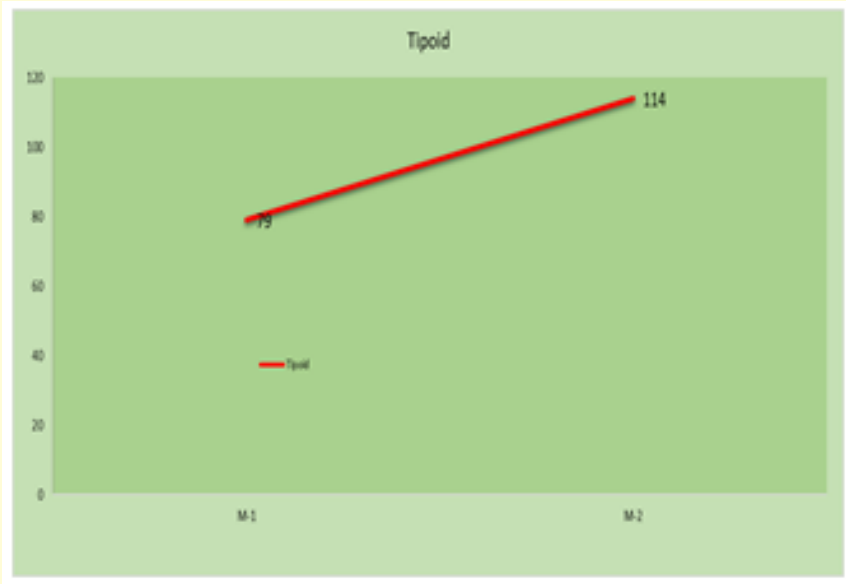


Kasus Pneumonia pada Minggu 2 sebanyak 30 kasus mengalami penurunan sebesar 33,33 % dibanding kasus Pneumonia pada Minggu ke 1 tahun 2022 (40 kss). Distribusi kasus Pneumonia pada M32 tahun 2022 :

- PKM. JATIPURO: 8
- PKM. JATIIYOSO: 2
- PKM. JUMAPOLO: 2
- PKM. JUMANTONO: 2
- PKM. NGARGOYOSO: 2
- PKM. KARANGPANDAN: 1
- PKM. KARANGANYAR: 3
- PKM. JATEN II: 2
- PKM. COLOMADU II: 2
- PKM. GONDANGREJO: 2
- PKM. KERJO: 1
- PKM. JENAWI: 2
- RSUD KARANGANYAR: 1

## 04 EWARS / Kewaspadaan Dini dan Respons KABUPATEN KARANGANYAR

### Perkembangan Penyakit Tifoid M1 - M2



Kasus tipoid pada Minggu 2 sebanyak 114 kasus mengalami peningkatan sebesar 44,31 % dibanding kasus tipoid pada Minggu ke 29 tahun 2022 (80 kss). Distribusi kasus Tipoid pada M2 tahun 2022 :

PKM. JATYOSO: 6  
 PKM. JUMAPOLO: 1  
 PKM. JUMANTONO: 9  
 PKM. TAWANGMANGU: 2  
 PKM. NGARGOYOSO: 3  
 PKM. KARANGPANDAN: 1  
 PKM. KARANGANYAR: 2  
 PKM. COLOMADU I: 1  
 PKM. COLOMADU II: 1  
 PKM. GONDANGREJO: 5  
 PKM. KEBAKRAMAT I: 1  
 PKM. KEBAKRAMAT II: 1  
 PKM. MOJOGEDANG I: 4  
 PKM. KERJO: 15  
 PKM. JENAWI: 3  
 RSUD KARANGANYAR: 17  
 RS PKU Muhammadiyah Karanganyar: 7  
 RS Jati Husada: 2  
 RS Jafar Medika: 12  
 RS Indo Sehat: 16  
 RS Mojosongo 2: 5